

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan menyajikan gambaran tentang Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) sebagai tempat penelitian serta karakteristik responden. Hal ini diharapkan dapat memberikan pandangan tentang bagaimana Perguruan Tinggi di Indonesia yang fokus pada bidang pertanian, serta sumber daya manusia yang ada di dalamnya sebagai salah satu pendukung program regenerasi pertanian di Indonesia.

2.1 Gambaran Umum Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan)

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) adalah Perguruan Tinggi kedinasan yang berada di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Polbangtan sendiri merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP). Transformasi ini bertujuan sebagai salah satu upaya regenerasi tenaga terampil di bidang pertanian yang memiliki semangat wirausaha atau socioagripreneur. Selain itu juga merupakan salah satu usaha dalam rangka menjaga keberlanjutan pembangunan pertanian dengan menghasilkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing.

Kelembagaan Polbangtan tertuang dalam Permentan No. 25 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Polbangtan, berlaku untuk enam institusi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, diantaranya Polbangtan Medan, Polbangtan Bogor, Polbangtan Yogyakarta – Magelang, Polbangtan Malang, Polbangtan Gowa, dan Polbangtan Manokwari.

Secara umum terdapat beberapa perubahan konsep yang menyertai transformasi ini. Jika semula STPP hanya berorientasi menghasilkan penyuluh pertanian saja dengan tiga program studi, kini dengan Polbangtan program studinya menjadi 13 Program Studi yang ditawarkan baik untuk Sarjana Terapan (S.Tr) maupun Diploma III (D III). Untuk Sarjana Terapan jurusan yang dibuka antara lain: Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Perkebunan Presisi, Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Agribisnis Hortikultura, Teknologi Benih, Teknologi Pakan Ternak, Produksi Ternak, serta Agribisnis Peternakan. Dan untuk Diploma III jurusan yang bukan adalah Kesehatan Hewan, Mekanisasi Pertanian, Budidaya Hortikultura, dan Budidaya Peternakan. Menurut sumber dari Pusat Pendidikan BPSDMP Kementerian Pertanian, keseluruhan jumlah mahasiswa aktif di Polbangtan seluruh indonesia mencapai 4.487 mahasiswa.

Sistem penerimaan mahasiswa di Polbangtan cenderung lebih terbuka daripada ketika masih menjadi STPP, dimana tidak hanya fokus pada ASN peserta tugas belajar saja namun dibuka untuk umum melalui beberapa jalur penerimaan mahasiswa baru sehingga lebih membuka kesempatan bagi generasi muda untuk mendapatkan pendidikan tentang pertanian dengan jalur beasiswa. Beberapa jalur penerimaan mahasiswa yang dibuka diantaranya :

1. Jalur Tugas belajar bagi ASN pusat maupun daerah.
2. Jalur undangan yang berasal dari SMK-PP ataupun SMK Pertanian yang berada di bawah lingkup Kementerian Pertanian dengan akreditasi minimal B

3. Jalur undangan yang merupakan putra/putri dari petani berprestasi di Indonesia
4. Jalur undangan dari keluarga prasejahtera dan 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal)
5. Jalur kerjasama dengan pemerintah daerah yang memiliki kerjasama dengan Polbangtan.
6. Jalur umum dari seluruh SMA/SMK di Indonesia.
7. Jalur POSKM (Prestasi bidang Olahraga, Keilmuan dan Minat).

2.1.1 Sebaran Program Studi

Terdapat kurang lebih 13 program studi yang ditawarkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian di seluruh Indonesia. Berikut adalah tabel program studi yang ada di Polbangtan

Tabel 2.1
Daftar Sebaran Program Studi di Polbangtan

No	Polbangtan	Program Studi yang tersedia
1	Yogyakarta-Magelang	Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Teknologi Pakan Ternak Teknologi Produksi Ternak
2	Bogor	Penyuluhan pertanian Berkelanjutan Agribisnis hortikultura Teknologi Mekanisasi Pertanian Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Kesehatan Hewan
3	Medan	Penyuluh Pertanian Berkelanjutan Penyuluh Perkebunan Presisi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
4	Gowa	Penyuluh Pertanian Penyuluh Peternakan
5	Manokwari	Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Penyuluh Pertanian Berkelanjutan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Tabel 2.1
Daftar Sebaran Program Studi di Polbangtan (lanjutan)

No	Polbangtan	Program Studi yang tersedia
6	Malang	Penyuluh Peternakan dan Kesejahteraan Hewan Penyuluh Pertanian Berkelanjutan Agribisnis Peternakan

Polbangtan merupakan perguruan tinggi kedinasan yang berada dibawah naungan Kementerian Pertanian. Merupakan Institusi pencetak generasi muda pertanian yang mumpuni sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat. Saat ini Polbangtan tidak hanya fokus pada mahasiswa yang berasal dari ASN tugas belajar saja, tetapi seiring dengan perubahan mejadi Polbangtan pada akhirnya beasiswa juga disediakan bagi generasi muda yang tertarik untuk menjadi generasi muda pertanian di Indonesia.

Sebagai perguruan tinggi kedinasan, sarana dan prasarana yang tersedia di hampir seluruh Polbangtan hampir sama. Mahasiswa tinggal dan difasilitasi asrama, biaya perkuliahan juga ditanggung oleh pemerintah sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha pemerintah dalam mencetak generasi muda yang mau dan mampu untuk bekera pada sektor pertanian.

2.1.2 Politeknik Pembangunan Yogyakarta-Magelang

Merupakan salah satu kampus Polbangtan yang berada di dua lokasi yan juga sekaligus dua provinsi yang berbeda yaitu di Magelang Jawa Tengah dan Yogyakarta. Kampus Yogyakarta sebagai kampus utama merupakan kampus dengan Jurusan Pertanian sedangkan Kampus Magelang sebagai kampus jurusan Peternakan.

Polbangtan Yogyakarta memiliki visi Terwujudnya Program Studi Yang Unggul Dalam Menghasilkan Tenaga Ahli di Bidang Penyuluhan Pertanian untuk mencapai kualifikasi secara nasional pada tahun 2020. Dengan misi yang diemban yaitu; 1). Menyelenggarakan pendidikan vokasi Program Diploma IV pada bidang penyuluhan pertanian; 2). Menyelenggarakan penelitian terapan dalam bidang penyuluhan pertanian yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah; 3). Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sepanjang masa dan penyebaran informasi pertanian bidang penyuluhan pertanian untuk mensejahterakan petani; 4). Mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan dengan *stakeholders* eksternal dalam rangka mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.

Sedangkan Polbangtan Magelang memiliki visi Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul dan menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Sedangkan misi yang dilaksanakan yaitu 1). Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi; 2). Mengembangkan kelembagaan dan program studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan sektor pertanian; 3). Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja; 4). Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerjasama pertanian; 6). Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Jumlah mahasiswa yang berada di Polbangtan Yogyakarta Jurusan pertanian sejumlah 556 mahasiswa pada 4(empat) angkatan sedangkan di Magelng sejumlah 504 mahasiswa pada 4 (empat) angkatan yang sama.

2.1.3 Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Sebagai perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan program pendidikan pertanian pada jenjang DIII dan D IV yang berlokasi di Kota Bogor Jawa Barat. Merupakan transformasi dari STPP Bogor yang berubah menjadi Polbangtan dalam rangka meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam menyediakan tenaga pertanian yang terdidik dan berkompeten. Memiliki metode pendidikan *Teaching Factory* yaitu model pembelajaran dalam suasana sesungguhnya (tempat kerja) untuk menumbuhkan kemampuan kewirausahaan peserta didik yang dibutuhkan oleh DU dan DI untuk menghasilkan produk yang sesuai tuntutan pasar (Permentan No. 75 tahun 2016).

Memiliki visi Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Didukung dengan misi seperti pada Polbangtan yang lain yaitu; 1). Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2). Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian; 3). Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahklak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja; 4). Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan; 5). Menjalin kemitraan

dan jejaring kerjasama pendidikan, dan 6). Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Memiliki 4 (empat) program studi yaitu penyuluhan pertanian berkelanjutan (D-IV), Agribisnis hortikultura (D-IV), Teknologi mekanisasi pertanian (D-III), Penyuluhan peternakan dan kesejahteraan hewan (D-IV) dan Kesehatan hewan (D-III). Diharapkan dengan hadirnya Polbangtan mampu menyediakan tenaga kerja pertanian sebagai Job Creator maupun sebagai tenaga ahli di bidang pertanian. Didukung dengan 43 dosen tetap dan 178 tenaga teknis pendukung pelaksanaan pendidikan.

Jumlah mahasiswa di Polbangtan Bogor tercatat sebanyak 768 mahasiswa dengan sebaran 440 mahasiswa jurusan Pertanian dan 328 Jurusan Peternakan.

2.1.4 Politeknik Pembangunan Pertanian Medan

Menjadi Polbangtan yang berada di Pulau Sumatra, Polbangtan Medan yang berlokasi di Kota Medan Sumatera Utara ini pilihan bagi para siswa yang berminat untuk menjadi mahasiswa pertanian dengan jalur kedinasan. Seperti pada Polbangtan yang lain, Polbangtan Medan juga merupakan transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) dalam rangka menyediakan pendidikan Vokasi di Indonesia yang bersifat kedinasan.

Memiliki Visi Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani 2028. Didukung dengan Misi yaitu 1). Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2). Mengembangkan kelembagaan dan Program studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian; 3). Menyelenggarakan nilai kejuangan

sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja; 4). Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan; 6). Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Jumlah keseluruhan mahasiswa pada 3 (tiga) jurusan yang ada di Polbangtan Medan sejumlah 641 mahasiswa. Mahasiswa keseluruhan merupakan mahasiswa dari seluruh Indonesia yang masuk melalui berbagai jalur seleksi yang ditetapkan. Memiliki 29 dosen tetap dan didukung 46 tenaga pendukung menjadikan Polbangtan mampu mencetak generasi muda pertanian dalam menjawab kebutuhan tenaga kerja pertanian yang berkualitas di Indonesia.

2.1.5 Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa

Berlokasi di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, menjadi salah satu dari dua lokasi Polbangtan yang berada di Wilayah Indonesia Timur bagian utara. Pada awalnya merupakan Akademi Penyuluh Pertanian (APP) pada tahun 1976, setelah melewati beberapa kali perubahan nama pada tahun 2018 resmi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa menyelenggarakan 4 (empat) Program Studi yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dengan jenjang Diploma IV Sarjana Terapan. Untuk jenjang Diploma III terdapat Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura dan Budidaya Ternak.

Polbangtan Gowa memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi arah pengembangan Polbangtan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi menghasilkan lulusan yang kompeten dan professional, serta berjiwa

agrosociopreneurship. Visi dari Polbangtang Gowa adalah menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Unggul dalam menyiapkan SDM pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani menuju Indonesia sebagai Lumbung Pangan Dunia. Sedangkan misi dari Polbangtan Gowa terangkum dalam beberapa point yaitu 1). Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2). Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian; 3). Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; 4). Meningkatkan mutu sumber daya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan 6). Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan.

Dengan total jumlah mahasiswa pada empat angkatan sebanyak 584 mahasiswa, dengan rincian 325 mahasiswa pada jurusan Penyuluh Pertanian dan 259 mahasiswa pada jurusan Penyuluh Peternakan. Mahasiswa pada Polbangtan Gowa berasal dari seluruh Indonesia yang diterima melalui seleksi mandiri maupun melalui jalur undangan, prestasi dan kerjasama.

2.1.6 Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari

Diawali sebagai Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA) pada tahun 1965, mengalami perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) pada tahun 2002, kemudian bertransformasi untuk menjawab kebutuhan akan SDM Pertanian di Indonesia sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian pada tahun 2018. Memiliki Visi yang sama dengan kelima Polbangtan lainnya.

Polbangtan Manokwari sendiri berlokasi di Kabupaten Manokwari Barat Provinsi Papua.

Polbangtan Manokwari merumuskan misi, tujuan serta sasaran sesuai dengan kebutuhan SDM pertanian di Wilayah Indonesia Timur, yaitu, 1). Menyiapkan lulusan yang kompeten di bidang pertanian dan mampu bersaing dalam pasar global; 2). Menerapkan dan mengembangkan sistem pendidikan profesional, produktif, berdayaguna, dan akuntabel yang bertaraf Internasional; 3). Meningkatkan dan menerapkan hasil penelitian pertanian (teknis, sosial, ekonomi, dan manajemen yang dipublikasi secara Internasional; 4). Mengembangkan kerjasama teknis pendidikan antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah, NGO, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta pelaku usaha tani lainnya; 5). Membentuk mahasiswa berkarakter pertanian melalui pembinaan mental dan spiritual secara berkelanjutan; 6). Meningkatkan pengelolaan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, dan alumni berbasis teknologi informasi. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah 1). Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja bidang pertanian berstandar Internasional; 2). Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian pertanian yang mudah diaplikasikan serta dipublikasikan secara Internasional; 3). Mewujudkan kerjasama antara perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah, Dunia Usaha, Dunia Industri (DUDI) dan pelaku usaha tani lainnya; 4). Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 5). Meningkatkan tata kelola administrasi yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Polbangtan Manokwari memiliki 3 (tiga) Program Studi, yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan dan

Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Jumlah mahasiswa keseluruhan di Polbangtan Manokwari mencapai 353 mahasiswa terdiri dari 186 mahasiswa dari jurusan Penyuluh Pertanian Berkelanjutan, 187 mahasiswa dari Jurusan Penyuluh Peternakan dan Kesehatan Hewah, dan 29 orang dari Penyuluh Tanaman Perkebunan. Didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari wilayah Indonesia Timur terutama Papua. Polbangtan Manokwari memiliki 12 dosen tetap dan 99 tenaga pendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan.

2.1.7 Politeknik Pembangunan Pertanian Malang

Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang adalah transformasi dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. merupakan perguruan tinggi dilingkungan Kementrian Pertanian yang menyelenggarakan program vokasi dalam berbagai ilmu terapan untuk mendukung pembangunan pertanian di Indonesia. Model pembelajaran berbasis *Teaching Factory* (TEFA) menjadi pembeda dari lembaga sebelumnya, TEFA merupakan model pembelajaran dalam suasana yang sesungguhnya, dimana mahasiswa akan terbiasa bekerja, menumbuhkan jiwa entrepreneur. harapannya profil lulusan menjadi Job creator yang memiliki keahlian penyuluh. Berlokasi di Lawang Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur menjadikan Polbangtan Malang sebagai salah satu dari 3 Polbangtan yang berada di wilayah Pulau Jawa, namun demikian mahasiswa yang terdaftar di Polbangtan Malang berasal dari seluruh Indonesia.

Memiliki 3 (tiga) Program Studi unggulan yaitu Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan serta Agribisnis Peternakan. Memiliki Visi Menjadikan Politeknik Pembangunan Pertanian

Unggul dalam Menyiapkan Sumberdaya Manusia Pertanian yang Profesional, Mandiri, Berdaya Saing Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani. Sedangkan Misi dari Polbangtan Malang yaitu 1). Menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi; 2). Mengembangkan Kelembagaan dan Program Studi Bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian; 3). Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja; 4). Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5). Menjalin kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan: dan 6). Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan. Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Polbangtan Malang adalah 855 mahasiswa dengan perincian jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan sejumlah 484 mahasiswa, 343 mahasiswa jurusan Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan serta 28 mahasiswa pada jurusan Agribisnis peternakan dengan didukung 57 dosen tetap.

2.2. Deskripsi responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2018 dari seluruh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangatan) di Indonesia. Responden dipilih dari angkatan 2018 karena angkatan ini merupakan angkatan pertama semenjak Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian bertransformasi menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian. Total jumlah mahasiswa angkatan 2018 dari 6 (enam) Polbangtan di Indonesia sejumlah 1432 kemudian dipilih 310 responden yang mewakili.

Deskripsi responden berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai responden, meliputi usia, pekerjaan orang tua, dan jenis kelamin. Dari hasil pengumpulan data dapat diketahui bahwa dari 310 responden 152 responden atau 49% dari keseluruhan responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sisanya sebanyak 158 responden atau 51% berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan karakteristik usia, sebanyak 274 responden atau 88% berusia pada kisaran 17 sampai dengan 20 tahun, sedangkan sisanya sebanyak 36 responden atau 12% berusia 21 sampai dengan 23 tahun. Sedangkan berdasarkan pada karakteristik pekerjaan orang tua, sebanyak 234 responden atau 75% nya berasal dari keluarga yang orang tuanya bekerja pada sektor pertanian, sedangkan sisanya sebanyak 76 responden atau 25% berasal dari keluarga dengan pekerjaan diluar pertanian. Hasil tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.2
Deskripsi Responden Penelitian

No	Data berdasarkan	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	115	51%
	Perempuan	111	49%
		226	100%
2	Usia		
	17 - 20 tahun	198	88%
	21 - 23 tahun	28	12%
		226	100%

Sumber : data diolah 2019

Perbandingan jenis kelamin pada responden relatif merata jika dilihat dari persentase hasilnya. Hal ini merepresentasikan bahwa saat ini yang tertarik untuk mempelajari dan berkeinginan untuk dapat terjun di sektor pertanian tidak hanya didominasi oleh laki-laki. Hal ini didukung oleh modernisasi pertanian dimana

saat ini bertani tidak diidentikan lagi dengan pekerjaan yang menguras tenaga dengan memanfaatkan pekerja namun sudah mempergunakan alat dan mesin pertanian guna meningkatkan hasil produksi serta meringankan pekerjaan petani. Alat dan mesin pertanian saat ini mudah dioperasikan sehingga tidak menutup kemungkinan perempuan pun mampu untuk mengoperasikannya. Hal ini lah menjadi salah satu alasan bagi beberapa responden perempuan untuk tertarik pada bidang pertanian. Namun demikian dalam hasil penelitian Gidarakau et al (2000) menemukan bahwa transfer pertanian dalam keluarga lebih mengutamakan anak laki-laki sebagai generasi penerusnya.

Usia rata-rata responden adalah pada kisaran 17 sampai 23 tahun, namun didominasi oleh responden dengan usia 17 sampai dengan 20 tahun. Hal ini dipengaruhi oleh sistem penerimaan mahasiswa baru di Polbangtan yaitu berasal dari SMK ataupun SMA baik pertanian maupun non pertanian yang memenuhi syarat dan lolos dalam tes seleksi. Rentang usia pada mahasiswa adalah kisaran umur 17 sampai dengan 20 tahun, namun terdapat juga mahasiswa dengan usia yang lebih tinggi dari 23 tahun karena berasal dari jalur penerimaan mahasiswa kerjasama dengan dinas maupun instansi pertanian sebagai petugas tugas belajar.

Deskripsi responden diharapkan dapat mewakili gambaran tentang bagaimana generasi muda saat ini yang telah terjun di sektor pertanian sebagai mahasiswa, dalam persiapan memasuki dunia kerja.

Tabel 2.3
Deskripsi responden berdasarkan urutan anak.

No	Urutan anak dalam keluarga	Jumlah	
		angka	persen
1	Anak Pertama	86	38%
2	Anak Kedua	67	30%
3	Anak Ketiga	39	17%
4	Anak Keempat	23	10%
5	Anak Kelima	3	1%
6	Anak Keenam	3	1%
7	Anak Ketujuh	1	0%
8	Anak Kedelapan	3	1%
9	Anak Kesembilan	1	0%
	Jumlah Total	226	100%

Sumber :data diolah 2019

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat digambarkan bahwa sebagian besar dari responden merupakan anak pertama dalam susunan keluarga mereka dengan persentase sebesar 38% dari keeluruhan responden, dengan rentang umur mayoritas responden yaitu pada kisaran 17 sampai dengan 20 tahun, dapat disimpulkan bahwa keluarga mereka masih berada dalam keluarga produktif dengan kisaran umur orang tua di bawah 50 tahun. Hal ini sejalan dengan data yang di publikasikan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian, dimana komposisi umur petani di Indonesia didominasi pada kisaran usia 45-60 tahun. (Pusdatin Kementan, 2018).

Tabel 2.3
Deskripsi responden berdasarkan jurusan

No	Jurusan	Jumlah	
		angka	%
1	Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan	78	35%
2	Penyuluhan Peternakan dan Keswan	53	23%
3	Penyuluh Perkebunan Presisi	29	13%
4	Agribisnis Hortikultura	18	8%
5	Kesehatan Hewan	3	1%
6	Agribisnis Peternakan	2	1%
7	Teknologi Produksi ternak	30	13%
8	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan	10	4%
9	Teknologi Mekanisasi Pertanian	3	1%
10	Jumlah Total	226	100%

Sumber : data diolah 2019

Deskripsi responden berdasarkan jurusan yang ada di Politeknik Pembangunan Pertanian didominasi oleh jurusan perkuliahan yang berfokus pada pertanian, yaitu penyuluh pertanian berkelanjutan sebesar 35% atau 78 orang dari total responden dan diikuti penyuluh peternakan sebesar 23% atau 53 orang. Berdasarkan keseluruhan jumlah mahasiswa di seluruh Polbangtan di Indonesia dengan kampus yang memiliki jurusan peternakan dan Penyuluhan Pertanian berkelanjutan memang menjadi jurusan yang paling banyak diambil dan dipilih oleh mahasiswa. Dalam jurusan ini dianggap memiliki banyak kompetensi baik itu dalam bidang alsintan, laboratorium pertanian, serta pengembangan teknik pertanian yang terbaru. Dengan cakupan pembelajaran yang lebih menarik serta keahlian yang diperoleh lebih bervariasi menjadikan kedua jurusan ini banyak diminati dengan total jumlah mahasiswa terbanyak di seluruh Polbangtan di Indonesia.